



PENERAPAN MATEMATIKA PADA ILMU EKONOMI : HIMPUNAN

**Anggun Eindhana Zulfa^{*1}, Brilliant Refa Damangsa², Farhan Nur Ashidiqi³,
Muhammad Faisal Farhan⁴, Ratna Wulandari⁵, Sania Dwi Ayu⁶, Tri Gusti Ayu⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia

Corresponding Author : anggunkaranganom@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2023</p> <p>Revised : 04 September 2024</p> <p>Accepted : 03 November 2024</p> <p>Publication : 30 November 2024</p> <p>Keywords: <i>Math, Economics, Sets, Learners, Society</i></p> <p>Kata Kunci: Matematika, Ekonomi, Himpunan, Peserta didik, Masyarakat</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>A set is defined as a collection of objects that exhibit similar properties and characteristics. The issue that emerges is the dearth of comprehension of the mathematical content of the set in the context of social economy. The objective of this study is to investigate the significance of grasping the fundamental principles of the set in question. This article employs a literature review as its primary method of investigation. Researchers evaluate a number of existing studies in order to gain new insights and conclusions. It has been demonstrated that education in set theory can be effectively applied to daily economic activities, with the aim of reducing poverty and corruption. Some studies have conducted training, established MSMEs, and provided public education on set theory in order to avoid economic, educational, health, socio-cultural, and geographical losses.</i></p> <p>Abstrak: Himpunan merupakan suatu kumpulan objek-objek yang cenderung mempunyai sifat dan karakter yang sama. Permasalahan yang muncul kurangnya pemahaman mengenai materi matematika himpunan dalam penerapan ekonomi bermasyarakat. Tujuan dari penelitian ini, untuk mendalami pentingnya pemahaman mengenai materi himpunan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode literatur review. Peneliti mengevaluasi beberapa literatur yang telah diteliti terlebih dahulu dan kita satukan menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan kesimpulan baru dan pokok pikiran baru. Ditemukan untuk edukasi mengenai teori himpunan untuk diterapkan dalam kegiatan perekonomian sehari-hari sangat amat penting untuk menghindari adanya kemiskinan, korupsi, dll. Beberapa penelitian mengadakan pelatihan, membuka UMKM, serta mengedukasi masyarakat untuk memahami konsep dari himpunan agar tidak terjadi kerugian ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan geografis.</p>
---	---

INTRODUCTION

Memahami matematika ekonomi merupakan cara atau pola pikir ilmu ekonomi dan bisnis dengan analisis yang bersifat kuantitatif. Matematika ekonomi sebagai cabang yang membahas masalah ekonomi dengan pendekatan dan lambang-lambang ekonomi memanfaatkan konsep dan teknik perhitungan yang relevan untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi. Dalam mempelajari matematika ekonomi topik-topik matematika murni yang digunakan, misalnya fungsi, kalkulus, himpunan, deret dan matriks. Topik-topik inilah yang dipakai dalam penerapan ekonomi. Menurut (Subanti, 2018) teori ekonomi umumnya mengungkap hubungan antara variabel ekonomi secara kualitatif. Sebagai contoh, jika harga naik atau turun maka permintaan cenderung berkurang atau naik, jika harga naik atau turun maka penawaran cenderung naik atau turun, jika investasi bertambah maka pendapatan nasional cenderung meningkat, jika konsumsi pemerintah dan rumah tangga meningkat maka pendapatan nasional cenderung naik, dan hubungan lainnya yang sering dijumpai dalam aktivitas ekonomi sehari-hari (Ahmad, 2021).

Matematika ekonomi merupakan cabang matematika yang diterapkan untuk memodelkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah-masalah ekonomi menggunakan metode matematis. Dalam konteks ekonomi, matematika digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel ekonomi, seperti produksi, konsumsi, pendapatan, pengeluaran, dan harga, serta untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks. Dalam mempelajari matematika ekonomi topik-topik matematika murni yang digunakan, misalnya fungsi kalkulus, himpunan, deret, dan matriks (Aulia Safitri et al., 2023).

Himpunan adalah kumpulan benda atau objek-objek atau lambang-lambang yang mempunyai arti yang dapat didefinisikan dengan jelas mana yang merupakan anggota himpunan dan mana yang bukan anggota himpunan (Hermawan, 2017). Objek-objek yang mengisi atau membentuk himpunan disebut anggota himpunan atau elemen atau unsur himpunan (Ahmad, 2021).

Semua kalangan, baik tua atau muda, kaya atau miskin, karyawan atau pengusaha, profesional atau bukan profesional semua berkepentingan dengan yang dinamakan sebagai ekonomi dan mereka semua ingin mengetahui dan mempelajarinya. Jikalau pihak masyarakat awam ditanyakan mengenai definisi ekonomi, mereka secara umum menjawab definisi ekonomi sebagai upaya mencari uang (Wong, 2011). Dewasa ini, sampah merupakan salah satu permasalahan klasik yang kurang mendapatkan

perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah dan sering muncul dalam kehidupan di masyarakat serta cukup sulit penanganannya di Indonesia (Cahyani et al., 2023).

Rumusan masalah dari artikel ini ialah, karena kurangnya pemahaman mengenai materi matematika himpunan dalam penerapan ekonomi bermasyarakat. Kurangnya pemahaman mengenai teori himpunan mengakibatkan banyak orang yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah, terjadinya kemiskinan, terjadinya korupsi, birokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan permasalahan sosial lainnya.

Kemudian dirumuskan tujuan dari penulisan ini yakni, untuk mengedukasi para pembaca dan orang-orang di sekitar mengenai pentingnya pemahaman mengenai materi himpunan untuk diterapkan dalam kehidupan perekonomian sehari-hari. Agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan kondisi sosial ekonominya.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *literature riview*. *Literature riview* adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber (Ridwan dkk, 2021). Proses ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai pengetahuan yang sudah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan memberikan arahan bagi penelitian lebih lanjut. Sumber yang relevan antara lain : Artikel jurnal ilmiah, buku dan buku teks, disertasi dan tesis, konferensi dan prosiding konferensi, laporan penelitian dan publikasi pemerintah, artikel dari media populer dan blog akademik, database akademik, Google Scholar, review artikel, organisasi atau lembaga penelitian, Academia.edu dan ResearchGate. Penting untuk selalu mengevaluasi kredibilitas dan kualitas dari sumber yang digunakan, terutama dari sumber yang kurang formal seperti blog atau media massa. Di sisi lain, jurnal ilmiah dan buku yang diterbitkan oleh penerbit akademik besar lebih dapat diandalkan.

Proses *literature riview* dimulai dengan mengurutkan materi berdasarkan tingkat relevansi, membaca abstrak untuk menilai kecocokan dengan permasalahan penelitian, serta mencatat poin-poin penting dan relevansinya. Data dari berbagai sumber-sumber diolah dan dipetakan ke dalam himpunan yang sesuai, megidentifikasi pola-pola dalam mengkur dampak variabel tertentu, dan dianalisis menggunakan statistik dan visualisasi data untuk memperkuat temuan (Siregar, Sitorus, et al., 2024). *Literature riview* penting karena membantu peneliti memahami perkembangan terbaru dalam bidang

terkait, mengidentifikasi tren dan kesenjangan penelitian, serta membangun landasan teori yang kuat untuk penelitian lebih lanjut (Kurniawan dkk, 2023).

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Dalam penelitisn ini terdapat dua topik utama yang diteliti, yaitu :

- a. Upaya meningkatkan pemahaman materi himpunan pada peserta didik.
- b. Implementasi teori himpunan di masyarakat

Terkait tindak lanjut identifikasi topik yang telah dirumuskan, maka data artikel yang terkumpul akan dijabarkan melalui beberapa tabel.

Tabel. 3.1 Topik dan artikel yang relevan dalam penelitian terdahulu

Topik Penelitian	Referensi
Upaya meningkatkan pemahaman materi himpunan pada peserta didik.	(Dwidarti et al., 2019) (Anggraeni & Kadarisma, 2020) (Purwanto & Rizki, 2015) (Aminingsih & Izzati, 2020) (Loviasari & Mampouw, 2022) (Wardika & Putra, 2020) (Athiyah et al., 2021) (Usman & Abbas, 2022) (Lestari & Roesdiana, 2021) (Rahmawan & Kurniawan, 2019)
Implementasi teori himpunan di masyarakat	(Ahmad, 2021) (Siregar, Andriani, et al., 2024) (Wuisang et al., 2022) (Widianingrum et al., 2022) (Ma'ruf, 2016) (Wong, 2011) (Cahyani et al., 2023) (Lutfiana & Zulfiani, 2024) (Farensyah, 2024) (Siregar, Sitorus, et al., 2024)

Sumber : Data diolah 2024

Pada penelitian ini, dapat diuraikan tinjauan pustaka yang dapat dilihat pada table di atas. Terdapat 20 artikel yang ditemukan di Google Scholar dan ResearchGate, dapat dikelompokkan ke dalam 2 topik. Topik pertama terkait upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi atau teori himpunan, dimana diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan teori himpunan dalam kehidupan sehari-hari. Pada topik ini dapat diperoleh informasi terkait upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam terori himpunan dari 10 artikel yang relevan, diantaranya disusun oleh

(Dwidarti et al., 2019), (Anggraeni & Kadarisma, 2020), (Purwanto & Rizki, 2015), (Aminingsih & Izzati, 2020), (Loviasari & Mampouw, 2022), (Wardika & Putra, 2020), (Athiyah et al., 2021), (Usman & Abbas, 2022), (Lestari & Roesdiana, 2021), (Rahmawan & Kurniawan, 2019).

Topik kedua adalah implementasi teori himpunan di masyarakat, pada topik ini diharapkan teori himpunan dapat menjadi solusi permasalahan ekonomi dalam masyarakat dan teori himpunan dapat di implementasikan dengan baik di masyarakat. Pada topik kedua ini dapat diperoleh informasi terkait Implementasi teori himpunan di masyarakat dari 10 temuan artikel, diantaranya disusun oleh (Ahmad, 2021), (Siregar, Andriani, et al., 2024), (Wuisang et al., 2022), (Widianingrum et al., 2022), (Ma'ruf, 2016), (Wong, 2011), (Cahyani et al., 2023), (Lutfiana & Zulfiani, 2024), (Farensyah, 2024), (Siregar, Sitorus, et al., 2024). Berdasarkan literature yang dikumpulkan terkait upaya meningkatkan pemahaman materi himpunan pada peserta didik, hasil penelitian pada temuan artikel-artikel tersebut kurang maksimal, dibuktikan dengan beberapa temuan artikel hasil dari penelitian tersebut masih kurang berdampak bagi beberapa peserta didik. Temuan penelitian dalam artikel ini juga menunjukkan bahwa matematika tidak hanya berlaku untuk bahan ajar, melainkan dalam kegiatan ekonomi juga dibutuhkan apalagi di kehidupan sehari-hari.

Kekurangan dari temuan artikel ini adalah beberapa artikel kurang dalam penjelesannya terutama pada teori himpunan, namun kekurangan tersebut dapat dilengkapi dengan temuan artikel lain. Dimana temuan artikel-artikel tersebut dapat saling melengkapi.

Tabel. 3.2 Fokus penelitian terkait peningkatkan pemahaman himpunan peserta didik

Topik Penelitian	Referensi
Upaya meningkatkan pemahaman materi himpunan pada peserta didik	(Wardika & Putra, 2020)

Sumber : Data diolah 2024

Pada topik ini, terdapat 10 artikel yang relevan, antara lain artikel dari (Dwidarti et al., 2019), (Anggraeni & Kadarisma, 2020), (Purwanto & Rizki, 2015), (Aminingsih & Izzati, 2020), (Loviasari & Mampouw, 2022), (Wardika & Putra, 2020), (Athiyah et al., 2021), (Usman & Abbas, 2022), (Lestari & Roesdiana, 2021), (Rahmawan & Kurniawan, 2019). Penelitian (Wardika & Putra, 2020), artikel ini membahas penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa pada materi himpunan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbantuan video dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait materi himpunan. Hal ini didukung oleh ketuntasan belajar meningkat dari 54,17% pada prasiklus menjadi 70,83% pada siklus I, dan mencapai 87,50% pada siklus II, yang melampaui target minimal ketuntasan belajar sebesar 85%. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan menunjukkan peningkatan interaksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan fleksibilitas belajar, memungkinkan mahasiswa untuk materi di luar jam kelas. Meskipun rata-rata hasil belajar meningkat, ada kemungkinan sebagian mahasiswa tetap mengalami kesulitan memahami materi atau belum sepenuhnya memanfaatkan metode pembelajaran secara optimal. Penelitian ini hanya fokus pada materi himpunan dalam mata kuliah Matematika II, sehingga efektivitas model pembelajaran ini belum dapat digeneralisasikan untuk topik matematika lainnya atau untuk mata pelajaran yang berbeda. Kelebihan dan kelemahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan video memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi memerlukan perhatian dalam implementasi, adaptasi mahasiswa, dan pengelolaan media pendukung.

Tabel. 3 Fokus penelitian terkait implementasi teori himpunan di masyarakat

Topik Penelitian	Referensi
Implementasi teori himpunan di masyarakat	(Siregar, Sitorus, et al., 2024)

Sumber : Data diolah 2024

Pada topik ini terdapat 10 artikel yang relevan antara lain disusun oleh (Ahmad, 2021), (Siregar, Andriani, et al., 2024), (Wuisang et al., 2022), (Widianingrum et al., 2022), (Ma'ruf, 2016), (Wong, 2011), (Cahyani et al., 2023), (Lutfiana & Zulfiani, 2024), (Farensyah, 2024), (Siregar, Sitorus, et al., 2024). Penelitian (Siregar, Sitorus, et al., 2024), artikel ini membahas penerapan konsep materi himpunan matematika dalam menganalisis dampak korupsi dan birokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep himpunan matematika digunakan untuk menganalisis dampak korupsi dan birokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi irisan antara himpunan korupsi dan pertumbuhan ekonomi, serta himpunan birokrasi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian (Siregar, Sitorus, et al., 2024) menekankan pentingnya reformasi birokrasi dan pemberantasan korupsi sebagai strategi utama untuk meningkatkan pertumbuhan

ekonomi. Pendekatan berbasis himpunan memberikan alat analisis yang terstruktur dan sistematis, yang dapat digunakan untuk pengembangan kebijakan ekonomi yang lainnya. Pada penelitian ini focus utama pada kuantitatif membuat penelitian kurang memperhatikan aspek kualitatif, seperti faktor sosial dan budaya yang memengaruhi korupsi dan birokrasi. Saran yang diberikan, seperti "reformasi birokrasi" dan "pemberantasan korupsi," cukup umum dan tidak merinci langkah strategis atau implementasi spesifik yang dapat dilakukan.

Discussion

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Menurut Kementerian Keuangan, "pertumbuhan ekonomi" adalah perubahan kondisi perekonomian suatu negara atau wilayah yang dihitung setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK). PDB menunjukkan total nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan secara nasional (Siregar, Andriani, et al., 2024). Terjadinya fluktuasi ekonomi baik secara mikro maupun makro yang begitu cepat, akan berdampak langsung pada kebijakan-kebijakan ekonomi. Sehingga para peneliti ekonomi berupaya membangun teori untuk menjawab sekaligus mencari solusi cepat agar persoalan ekonomi dapat terselesaikan dalam waktu yang singkat. Untuk memecahkan berbagai persoalan ekonomi tentunya peneliti melakukan penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif agar temuan-temuan data baik primer ataupun skunder dapat terselesaikan dengan baik. Pada saat ini penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sudah semakin berkembang, dimana hubungan-hubungan variabel ekonomi yang dahulunya hanya dijelaskan secara kualitatif, sekarang dapat dibuat dalam bentuk matematis (Usman & Abbas, 2022)

Artikel milik ummarudin dkk, menjelaskan mengenai Pelaksanaan kegiatan pelatihan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang baik dengan tim pelaksana. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan pengolahan data menggunakan Eviews dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pelaksana. dikarenakan dengan antusiasnya peserta pelatihan mengikuti materi serta praktik yang diberikan. Keterbatasan yang dirasakan pada kegiatan ini adalah tingkat pengetahuan ilmu kuantitatif (ekonometrik, matematika dan statistika) yang masih rendah, sehingga menyulitkan dalam proses transformasi materi pelatihan. Walaupun peserta memiliki

pengetahuan kuantitatif yang rendah, pada pelaksanaan pelatihan tersebut banyak peserta yang tertarik dalam pengolahan data dan mereka juga cukup semangat dengan mengajukan banyak pertanyaan. Pelatihan ini membutuhkan waktu sebanyak 4,5 jam, yang mana 1 jam penyampaian materi sedangkan sisanya 3,5 jam dibutuhkan untuk simulasi atau praktik. Pada sesi akhir kegiatan seluruh peserta menginginkan bahwa jika dalam waktu ke depan kegiatan semacam program ini dapat diselenggarakan kembali. Mereka bersedia untuk mengikuti kembali, karena banyaknya manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Eviews pada himpunan mahasiswa ekonomi pembangunan (HIMEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, terdapat beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat. Adapun faktor pendorong dari kegiatan ini adalah (1) Adanya dukungan dari program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, (2) Kualifikasi akademik pelaksana sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan, (3) Partisipasi yang tinggi dari peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Jangka waktu pelaksanaan kegiatan yang relatif singkat, dan (2) Pengetahuan dasar peserta yang belum maksimal, sehingga pengabdian mesti melakukan pengulangan terhadap beberapa konsep dasar (Usman & Abbas, 2022).

Kemudian pada astikel milik siregar dengan penjelasannya Seorang ahli filsafat Yunani bernama Xenophone adalah orang pertama yang menggunakan istilah "ekonomi". OIKOS dan NOMOS, yang berarti "pengaturan rumah tangga", adalah etimologi dari istilah ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aturan, prinsip, dan praktik pengelolaan rumah tangga. Namun, ilmu ekonomi adalah bidang yang menyelidiki bagaimana setiap masyarakat atau rumah tangga mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Dinar & Hasan, 2018) Kehidupan manusia termasuk aktivitas ekonomi sejak ribuan tahun yang lalu. Matematika sederhana mencakup beberapa konsep dasar ekonomi, seperti bilangan bulat atau pecahan, diikuti oleh operasi sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Matematika ekonomi adalah bidang yang mempelajari masalah ekonomi melalui pendekatan dan lambang- lambang. Untuk memecahkan masalah ekonomi, konsep dan teknik perhitungan yang relevan digunakan dalam mempelajari matematika ekonomi topik- topik Matematika murni

seperti fungsi, kalkulus, himpunan, deret, dan matriks digunakan saat belajar matematika ekonomi (Siregar, Andriani, et al., 2024).

Medan, sebagai kota terbesar di Sumatera Utara, memiliki potensi ekonomi yang besar. Namun, di balik kemajuan ekonominya, masalah kemiskinan masih menjadi isu yang perlu diatasi secara serius. Angka kemiskinan di Kota Medan cukup tinggi, dengan sebagian besar masyarakat miskin tinggal di pemukiman kumuh dan penduduk padat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), orang dianggap miskin jika rata-rata pengeluaran per kapita per bulannya di bawah garis kemiskinan. Karena tingkat kemiskinan yang tinggi dan bertambahnya jumlah keluarga miskin, keadaan kemiskinan terus memburuk. Penyebab kemiskinan di Kota Medan sangat kompleks dan saling terkait.

Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemiskinan secara efektif, kita dapat menerapkan konsep teori himpunan dalam matematika. Adapun faktor-faktor yang akan diidentifikasi melalui data demografis, ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, geografis, dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam masalah kemiskinan di kota medan. Dalam memetakan faktor-faktor kemiskinan yang terjadi di kota medan melalui pendekatan teori himpunan matematika, terdapat beberapa operasi yang digunakan sebagai alat ukur dan perhitungan untuk menganalisisnya.

Pertama, operasi gabungan (union) digunakan untuk menggabungkan semua faktor-faktor penyebab kemiskinan ke dalam satu himpunan semesta (S). Dengan operasi ini, digunakan untuk melihat keseluruhan faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kota Medan secara komprehensif. Melalui penggunaan operasi-operasi himpunan ini, kita dapat melakukan pemetaan dan analisis yang sistematis terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kota Medan. Dengan demikian, pendekatan teori himpunan matematika memberikan kerangka yang kuat dan terstruktur dalam mengidentifikasi dan memahami masalah kemiskinan di kota tersebut, serta membantu dalam perumusan strategi penanggulangan yang tepat sasaran dan komprehensif. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat mengkategorikan dan menganalisis faktor-faktor penyebab kemiskinan secara terstruktur (Siregar, Andriani, et al., 2024).

CONCLUSION

Berdasarkan beberapa artikel dan penyelesaiannya dapat disimpulkan bahwa. Pelaksanaan pelatihan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Eviews dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya peserta cukup semangat dan antusias mengikuti

pelatihan tersebut, dengan adanya pelatihan seperti ini mereka dapat menambah pengetahuan tentang manfaat penggunaan aplikasi Eviews. Aplikasi ini berguna untuk mengolah data yang diperlukan pada beberapa mata kuliah ekonometrik, statistik, dan matematik. Serta juga dapat diimplimentasikan untuk keperluan karya tulis ilmiah dan tugas akhir pembuatan skripsi. Karena pada perkuliahan pemahaman mengenai pengolahan data dan sampai membaca analisis hasil data sangat terbatas dengan materi yang disampaikan dosen.

kemudian jika mereka belajar dari youtube, mereka sangat kesulitan untuk memahami hal-hal yang mereka tidak mengerti. Sehingga untuk bertanya secara langsung dan mendapatkan jawaban tidak cepat. Dengan adanya pelatihan seperti ini mereka sangat terbantu serta memahami cara mengolah data dengan mudah dan cepat, pada akhirnya mereka mampu menganalisis hasil output data secara tepat dan akurat. Kemudian penerapan Himpunan dalam ekonomi juga dapat diterapkan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) adalah salah satu alternatif yang dipilih dalam upaya mengurangi pengangguran, mengentas kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Pengembangan mempunyai peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia juga di kelurahan Tataaran Patar. Kemudian pendekatan teori himpunan matematika dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kota Medan secara sistematis dan terstruktur.

Faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kota Medan dikelompokkan menjadi himpunan semesta (S) yang mencakup faktor demografi (D), ekonomi (E), pendidikan (P), kesehatan (K), sosial budaya (SB), geografis (G), dan kebijakan pemerintah (KB). Analisis menggunakan teori himpunan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan pekerjaan memiliki hubungan erat dengan tingkat kemiskinan, pendapatan per kapita, dan kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB.

REFERENCES

- Ahmad, A. M. (2021). KONSEP-KONSEP DASAR MATEMATIKA DALAM EKONOMI. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 218–226. <https://doi.org/10.59098/mega.v2i1.428>
- Aminingsih, A., & Izzati, N. (2020). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS STEM PADA MATERI HIMPUNAN KELAS VII SMP. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*,

- 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.36706/jls.v2i1.11493>
- Anggraeni, R., & Kadarisma, G. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII PADA MATERI HIMPUNAN. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1072–1082. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2561>
- Athiyah, U., Handayani, A. P., Aldean, M. Y., Putra, N. P., & Ramadhani, R. (2021). SISTEM INFERENSI FUZZY: PENGERTIAN, PENERAPAN, DAN MANFAATNYA. *Journal of Dinda : Data Science, Information Technology, and Data Analytics*, 1(2), 12–21. <https://doi.org/10.20895/dinda.v1i2.201>
- Aulia Safitri, Bardan Salsabil, Muhamad Fajar Romadhan, & Nilam Dwi. (2023). MODEL-MODEL DASAR MATEMATIKA DALAM EKONOMI. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 230–236. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.112>
- Cahyani, E., Yunus, A. I., Dahri, A. T., & Sompah, A. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMI. *Jurnal Dedikasi*, 25(1), 69–75. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i3.3742>
- Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI STATISTIKA. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(02), 315–322. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366>
- Farensyah, M. R. (2024). STRATEGI PEMASARAN BERKELANJUTAN: STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN PELANGGAN DALAM EKONOMI HIJAU. *ResearchGate*, 1–3.
- Lestari, S. Z. D., & Roesdiana, L. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI HIMPUNAN. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 82–90. <https://doi.org/10.36526/tr.v6i2.2222>
- Loviasari, P. A., & Mampouw, H. L. (2022). PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DITINJAU DARI SELF EFFICACY. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 73–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.688>
- Lutfiana, Z., & Zulfiani, A. (2024). ANALISIS PENCURIAN E-MONEY PADA PLATFORM E-COMMERCE DALAM TINDAK PIDANA CYBERCRIME

YANG DIKATEGORIKAN SEBAGAI TINDAK PIDANA EKONOMI.
ResearchGate, 1–12.

- Ma'ruf, A. K. (2016). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 02(03), 29–40.
- Purwanto, Y., & Rizki, S. (2015). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI HIMPUNAN BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.95>
- Rahmawan, F., & Kurniawan, I. (2019). INTEGRASI NILAI KEIMANAN DALAM MATERI HIMPUNAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Diskusi Panel Nasional ...*, 0812(80), 371–376. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/602>
- Siregar, T. M., Andriani, A., Tampubolon, A., Putri, T. N., Wahidah, K., & Manik, S. G. (2024). PENDEKATAN TEORI HIMPUNAN MATEMATIKA UNTUK MEMETAKAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI KOTA MEDAN. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 198–217.
- Siregar, T. M., Sitorus, N., Siagian, Y. A., Astuti, Y. P., Pradityo, K. W., & Sianturi, C. F. (2024). PENERAPAN KONSEP MATERI HIMPUNAN MATEMATIKA DALAM MENGANALISIS DAMPAK KORUPSI DAN BIROKRASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *INOVASI MAKRO EKONOMI*, 6(3), 166–174.
- Usman, U., & Abbas, T. (2022). PELATIHAN PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN APLIKASI EVIEWS PADA HIMPUNAN MAHASISWA PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)*, 1(2), 24–28. <https://doi.org/10.29103/jpek.v1i1.8264>
- Wardika, I. W. G., & Putra, I. P. S. A. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING BERBANTUAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *MEDIA Edukasi*, 4(1), 17–24.
- Widyaningrum, T. S., Salsabila, F., Setiawan, B., Pahlevi, R. D., & Darmayanti, N. (2022). PENGUKURAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP ISTILAH TERKAIT PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN TEORI HIMPUNAN. *Semantik*, 11(2), 171–188.

<https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1i2.p171-188>

Wong, H. S. (2011). APA ITU EKONOMI DAN MENGAPA KITA MEMBUTUHKANNYA? *Binus Business Review*, 2(2), 798–811.

<https://doi.org/10.21512/bbr.v2i2.1506>

Wuisang, J. R. H., Lempas, J. D. ., & Mangkey, A. (2022). PENGEMBANGAN MATERI PEMBERDAYAAN EKONOMI BAGI PENGUSAHA UMKM DIKELURAHAN TATAARAN PATAR MINAHASA. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 88–98.

<https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.4046>

Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., ... & Amalia, M. M. (2023). TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: CARA MEMBUAT KARYA ILMIAH YANG BAIK DAN BENAR. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). PENTINGNYA PENERAPAN LITERATURE REVIEW PADA PENELITIAN ILMIAH. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.